

Penyuluhan Cegah Stunting Sebelum Genting oleh Mahasiswa KKN 180 UINSU di SMK Sri Langkat

Dimas Ardiansyah¹ Tiara Pakar Ningrum² Zuhrina Aidha³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan,
Provinsi Sumatera Utara, Indonesia¹

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan,
Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{2,3}

Email: dimasardiansyah1327@gmail.com¹

Abstrak

Stunting adalah masalah gizi yang umum dihadapi oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Dampak jangka panjang dari stunting dapat menurunkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Selain mempengaruhi pertumbuhan fisik, stunting juga mempengaruhi perkembangan mental, kognitif, dan intelektual anak. Anak yang mengalami stunting sejak usia dini sering menghadapi kesulitan yang sulit diatasi hingga dewasa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa siswi sebagai peserta penyuluhan tentang program pencegahan stunting pada bayi dan balita, sehingga mereka dapat aktif berkontribusi dalam upaya pencegahan stunting di masa depan. Metode yang digunakan pada pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) dilakukan melalui penyuluhan mengenai stunting kepada para remaja siswa siswi di SMK Sri Langkat. Melalui kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru kepada para remaja siswa siswi tentang bahaya stunting dan bagaimana cara melakukan pencegahan stunting sejak dini. Pemahaman mengenai stunting diharapkan dapat berguna untuk menurunkan dan mencegah terjadinya stunting di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Stunting, Pertumbuhan, Pencegahan

Abstract

Stunting is a common nutritional problem faced by developing countries, including Indonesia. The long-term impact of stunting can reduce the quality of human resources (HR). In addition to affecting physical growth, stunting also affects children's mental, cognitive and intellectual development. Children who experience stunting from an early age often face difficulties that are difficult to overcome until adulthood. This activity aims to increase the knowledge and understanding of students as counseling participants about stunting prevention programs in infants and toddlers, so that they can actively contribute to stunting prevention efforts in the future. The method used in the implementation of the real work lecture (KKN) program is carried out through counseling about stunting to teenage students at SMK Sri Langkat. Through this counseling activity, it is hoped that it can provide new understanding to teenage students about the dangers of stunting and how to prevent stunting early on. Understanding about stunting is expected to be useful for reducing and preventing stunting in the future.

Keywords: Stunting; Growth; Prevention



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat besar dengan jumlah penduduk mencapai 272 juta jiwa pada tahun 2021. Populasi negara ini dapat dikelompokkan menurut usia di berbagai generasi. Generasi produktif, yang mencakup usia antara 8 hingga 39 tahun, merupakan kelompok terbesar dengan proporsi sebesar 54%. Kelompok ini diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan Indonesia, sehingga penting untuk memastikan kualitas fisik, intelektual, dan moral remaja demi kelangsungan dan kemajuan generasi mendatang (Badan Pusat Statistik, 2023). Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan

perkembangan anak (Masan, 2021). Stunting pada balita disebabkan oleh kekurangan gizi yang berlangsung dalam jangka panjang, mulai dari masa kehamilan hingga usia 24 bulan (Dewi & Auliyah, 2020). Gejala umumnya meliputi penurunan laju pertumbuhan, terutama pada anak balita. Selain mempengaruhi pertumbuhan fisik, stunting juga berdampak pada perkembangan mental, kognitif, dan intelektual anak (Budiartiningsih et al., 2023). Anak yang mengalami stunting sejak usia dini akan menghadapi kesulitan yang sulit diperbaiki, dan dampaknya dapat berlanjut hingga dewasa. Bahkan, risiko tersebut dapat berdampak pada keturunan mereka di masa depan, dengan kemungkinan melahirkan bayi yang juga mengalami berat badan rendah (Rochmatun Hasanah, Fahimah Aryani, & Effendi, 2023).

Selain pemberian gizi dan asi eksklusif yang tidak memadai, ada beberapa faktor tambahan yang dapat menyebabkan stunting pada anak. Salah satunya status sosial ekonomi keluarga, yang meliputi pendapatan, tingkat pendidikan, kurangnya penerapan pola hidup sehat, serta jumlah anggota keluarga (Rohman et al., 2023). Faktor-faktor ini dapat secara tidak langsung berkontribusi terhadap terjadinya stunting pada anak. Cempa adalah desa yang terletak di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat. Selama program pengabdian masyarakat KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di desa ini, mahasiswa menemukan bahwa masih ada anak-anak dan balita di Cempa yang mengalami stunting. Meskipun pemerintah Kecamatan Hinai telah meluncurkan program pencegahan stunting pada usia dini, pelaksanaannya belum optimal. Hal ini mungkin disebabkan oleh terbatasnya jumlah petugas atau relawan serta banyaknya desa dan dusun yang harus mereka tangani, sehingga menyulitkan upaya untuk melibatkan warga secara aktif. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kelompok 180 terlibat dalam membantu pemerintah kecamatan Hinai untuk mengaktifkan kembali program pencegahan stunting dan memberikan edukasi kepada seluruh warga mengenai bahaya dan cara pencegahan stunting pada balita dan anak-anak.

Masa remaja merupakan periode transisi dari kanak-kanak ke dewasa, umumnya berlangsung antara usia 12-21 tahun untuk perempuan dan 13-22 tahun untuk laki-laki. Remaja, terutama remaja putri yang akan menjadi calon ibu, perlu mempersiapkan diri untuk melahirkan generasi berkualitas (Syahputra et al., 2023). Penting bagi remaja untuk memahami aspek gizi yang berkaitan dengan stunting dan cara pencegahannya sebagai langkah untuk mengurangi angka stunting di masa depan (Asatuti, Sumardi, Ngardita, & Lusiana, 2021). Upaya untuk menjaga kualitas remaja dapat dilakukan dengan mencegah risiko penyakit fisik, seperti stunting (pendek). Meskipun istilah "stunting" mungkin terdengar asing bagi masyarakat Indonesia, masalah kesehatan ini cukup umum di negara kita. Stunting adalah gangguan gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan yang pendek pada penderitanya. Selain itu, individu yang mengalami stunting biasanya lebih rentan terhadap penyakit, memiliki kecerdasan yang lebih rendah, dan produktivitas yang kurang (Jazuli & Fauzi, 2023). Untuk mencegah penyebaran stunting yang lebih luas dan sebagai bagian dari pengabdian mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara kepada Desa Cempa, mereka hadir untuk memberikan solusi dan mendukung program pemerintah kecamatan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penyuluhan atau sosialisasi. Kegiatan ini diselenggarakan di SMK Sri Langkat, salah satu sekolah di Desa Cempa, dengan tujuan agar siswa/i mendapatkan pemahaman awal tentang penanganan dan pencegahan stunting. Penyuluhan yang diadakan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mencakup informasi tentang stunting, bahaya yang ditimbulkannya, serta langkah-langkah pencegahan yang tepat.

METODE PENELITIAN

Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah kecamatan dan desa, bekerja sama dengan mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara kelompok 180, adalah mengarahkan kembali perhatian masyarakat pada pencegahan stunting. Langkah-langkah yang

diambil termasuk memberikan edukasi mengenai stunting dan bekerja sama dengan puskesmas Tanjung Beringin dalam distribusi makanan tambahan (PMT) untuk ibu hamil dan anak balita. Dengan cara ini, ibu-ibu dapat mengurangi biaya untuk menyediakan asupan gizi yang baik bagi anak-anak mereka. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara fokus memberikan arahan kepada siswa/i yang kelak akan menjadi orang tua, dengan tujuan memberikan pemahaman tentang bahaya stunting dan cara pencegahannya. Setelah mengunjungi Puskesmas Tanjung Beringin dan menjalin kerja sama antara mahasiswa KKN 180 dengan bidan yang khusus menangani Desa Cempa, langkah berikutnya adalah mempersiapkan kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan. Kegiatan penyuluhan dilakukan di SMK Sri Langkat pada 15 Agustus 2024 pukul 09 – 11.00 WIB. Dalam kegiatan penyuluhan mengenai stunting ini, setiap anggota memiliki peran yang berbeda-beda. Dengan cara ini, program kerja mahasiswa KKN 180 dapat berjalan dengan baik dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Peran tersebut dibagi menjadi lima bagian, sebagai berikut:

1. Peran Humas berfungsi sebagai penghubung dalam penyampaian ide dan informasi antara mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kelompok 180 dan Bidan Puskesmas Tanjung Beringin Kecamatan Hinai. Humas bertindak sebagai wakil mahasiswa KKN 180 dalam mengajukan izin untuk program kerja yang terkait dengan kegiatan penyuluhan stunting ini. Beberapa mahasiswa yang menjabat sebagai Humas meliputi Risky Andreansyah, Muhammad Zikri Alshaufi, Natasha Melfisyaira Putri Pasaribu, Rahmadani Sagala, dan Resa Damaiyana Saragih.
2. Penyiapan Konsumsi bertanggung jawab untuk menyiapkan semua kebutuhan terkait konsumsi, termasuk makanan dan minuman yang akan dibagikan kepada siswa/i yang hadir selama kegiatan penyuluhan. Jenis konsumsi yang disediakan mencakup makanan ringan dan minuman seperti roti dan air mineral. Mahasiswa yang memegang peran ini adalah Adinda, Muhammad Zikri Alshaufi, dan Siti Khadijah.
3. Pemateri memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan penyuluhan pencegahan stunting sebelum masalah ini menjadi lebih serius. Tugas mereka adalah sebagai juru bicara yang menjelaskan kepada siswa/i tentang stunting. Anggota yang ditugaskan untuk peran ini termasuk Marwah Parida Siregar sebagai moderator, serta para pemateri yaitu Fidiana Hafidzah, Nur Delina Sinambela, Putri Alvia Aulina Ritonga, Silvi Inayah Nasution, dan Ummi Syarifah.
4. Pembuatan desain materi PowerPoint menjadi tanggung jawab salah satu anggota divisi PDD dalam kelompok. Peran ini mencakup pembuatan presentasi PPT tentang stunting yang akan ditunjukkan kepada seluruh siswa/i selama penyuluhan. Konten PPT tersebut meliputi informasi singkat dan jelas mengenai pengertian stunting serta langkah-langkah pencegahannya. Mahasiswa yang diberikan tugas ini adalah Siti Khadijah.
5. Dokumentasi Kegiatan merupakan tanggung jawab salah satu anggota divisi PDD dalam kelompok. Tugasnya adalah untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian acara penyuluhan "Cegah Stunting Sebelum Genteng," dari awal hingga akhir acara. Mahasiswa yang diberi tanggung jawab untuk tugas ini adalah Adinda dan Rendy Prasetyo Sitorus Pane.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Perencanaan. Kegiatan penyuluhan mengenai cegah stunting sebelum genteng bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan para remaja siswa siswi di SMK Sri Langkat mengenai stunting. Kegiatan ini diharapkan dapat menurunkan angka stunting pada anak dimasa yang akan datang ketika para remaja sudah menjadi orang tua. Penyuluhan ini sejalan dengan program pemerintah dalam Perpres Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting, yaitu mempercepat penurunan stunting dengan target

penurunan prevalensi stunting 14% di tahun 2024. Salah satunya dilakukan melalui peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan tentang bahaya stunting dan tata cara pencegahannya. Para remaja di SMK Sri Langkat yang berlokasi di tempat pengabdian masyarakat dilakukan yaitu Desa Cempa menjadi sasaran kegiatan penyuluhan ini. Metode yang digunakan adalah melalui penyuluhan. Metode penyuluhan dipilih karena melalui penyuluhan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan para siswa siswi mengenai stunting. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mulyani, Fitriyaningsih, Al Rahmad, & Hadi (2022) yang menyatakan bahwasannya kegiatan penyuluhan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai stunting. Sosialisasi mengenai kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada Selasa, 13 Agustus 2024 dengan cara datang dan bersilaturahmi langsung ke SMK Sri Langkat. Saat melakukan sosialisasi, mahasiswa KKN 180 meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai stunting. Pihak SMK Sri Langkat sangat mendukung penuh kegiatan yang usulkan oleh mahasiswa KKN 180 dan bersedia memberi izin sekaligus memfasilitasi kegiatan tersebut.



Gambar 1. Sosialisasi Penyuluhan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berdasarkan kesepakatan dengan pihak SMK Sri Langkat akan dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Agustus 2024 pada pukul 09.00 - 11.00 WIB. Peserta pada kegiatan ini adalah seluruh siswa siswi kelas 10 SMK Sri Langkat yang terdiri dari 5 jurusan berbeda, yaitu jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Komputer Jaringan, Otorisasi Tatakelola Perkantoran, Tata Busana dan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Pihak sekolah memberikan fasilitas tempat berupa aula dan perlengkapan berupa *soundsystem*, *microfon* dan proyektor.

2. Tahap Persiapan. Beberapa hal yang dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan penyuluhan meliputi persiapan materi yang akan dipaparkan, konsumsi berupa roti 120 bungkus dan minuman Link-Q ukuran 240ml 3 kotak, perlengkapan berupa laptop dan spanduk KKN, serta pembuatan desain materi presentasi dalam bentuk power point.
3. Tahap Pelaksanaan. Kegiatan penyuluhan dengan tema Cegah Stunting Sebelum Genting dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Agustus 2024 di aula SMK Sri Langkat. Kegiatan ini diikuti oleh 90 peserta yang terdiri dari para siswa siswi kelas 10 dari berbagai jurusan. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan media *slide power point* mengenai stunting melalui proyektor. Metode ini digunakan karena relatif mudah dan praktis sehingga memudahkan para peserta untuk memahami materi yang disampaikan (Fauziyah, Rachmi,

Mahdalena, & Handayani, 2023). Penyampaian informasi dilakukan secara langsung didepan para peserta dan dipandu oleh moderator. Materi yang disampaikan meliputi apa itu stunting, faktor penyebab stunting, dampak stunting dan langkah-langkah pencegahan stunting. Pemateri memberikan informasi dengan jelas dan interaktif, hal ini mendorong para siswa siswi untuk berdiskusi dan bertanya mengenai isu-isu stunting.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Kurangnya pengetahuan seorang ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum masa kehamilan serta masa nifas merupakan salah satu penyebab terjadinya stunting (Ahmad et al., 2022). Stunting merupakan salah satu indikator status gizi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi jangka panjang (Hermawan & Hermanto, 2020). Pengetahuan orang tua dapat membantu meningkatkan status gizi anak hingga mencapai kematangan tumbuh kembang. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi yang baik diharapkan mampu memberikan jenis dan kualitas makanan yang tepat untuk tumbuh kembang anak yang optimal (Fitri, Saputra, Agusviyanda, Putri, & Atika, 2024). Setelah semua materi telah dipaparkan, selanjutnya moderator membukan sesi diskusi dan tanya jawab dengan para peserta penyuluhan. Pada sesi tanya jawab terlihat para siswa siswi sangat antusias, hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa pertanyaan yang diajukan kepada pemateri. Salah seorang siswi memberikan pertanyaan ke pemateri berupa bagaimana cara remaja membantu berperan untuk mencegah agar anak tidak stunting di masa yang akan datang.



Gambar 3. Sesi diskusi

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku remaja agar dapat berperan dalam upaya pencegahan stunting dan menurunkan kasus stunting dimasa yang akan datang. Hal itu dapat dilakukan melalui perencanaan keluarga, pengetahuan tentang pola gizi seimbang dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR) (Asmawariza, Sani, & Sulaiman, 2024). Penyuluhan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mulyani, Fitriyaningsih, Al Rahmad, & Hadi (2022) yang menunjukkan bahwasannya kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang stunting. Hasil penyuluhan yang dilakukan ini menguatkan temuan tersebut, dengan banyaknya siswa siswi yang menyadari pentingnya melakukan pencegahan stunting sebelum genting. Pemahaman baru mengenai stunting ini diharapkan memberikan dampak yang positif kepada para siswa siswi dimasa kini maupun dimasa yang akan mendatang guna untuk menurunkan dan mencegah terjadinya stunting. Kegiatan penyuluhan stunting ini juga membantu program pemerintah dalam mengedukasi masyarakat khususnya para remaja di SMK Sri Langkat sehingga dapat melakukan pencegahan stunting sejak dini.

KESIMPULAN

Stunting adalah salah satu masalah gizi yang sering dihadapi oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Dampak jangka panjang dari stunting adalah penurunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Stunting menunjukkan adanya kekurangan gizi yang berlangsung secara kronis selama masa pertumbuhan dan perkembangan anak sejak usia dini. Berdasarkan permasalahan yang ada dan hasil dari metode pelaksanaan yang telah dibahas sebelumnya, masih ada sebagian siswa/i SMK Sri Langkat yang belum memahami stunting dan merasa asing dengan istilah tersebut. Untuk itu, mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kelompok 180 melibatkan siswa/i SMK Sri Langkat dalam kegiatan penyuluhan guna mengingatkan mereka tentang bahaya serta pencegahan stunting. Kegiatan ini memberikan informasi tentang stunting, termasuk penyebab dan langkah-langkah pencegahannya. Melalui penyuluhan ini, mahasiswa berharap siswa/i SMK Sri Langkat di Desa Cempa akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan tidak merasa asing dengan istilah stunting. Dengan demikian, mereka diharapkan akan lebih peduli terhadap masalah stunting dan dapat menjaga kesehatan anak-anak mereka di masa depan untuk mencegah stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Yamin, M., Budu, Darmawansyah, Kurniaty, Eragradini, R., ... Arsyad, N. A. (2022). Edukasi Tentang Stunting Pada Balita Dalam Rangka Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Di Desa Tetewatu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 1357–1362. Retrieved from <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/617%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/617/457>
- Asatuti, N. B., Sumardi, R. N., Ngardita, I. R., & Lusiana, S. A. (2021). Pemantauan Status Gizi Dan Edukasi Gizi pada Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Asmat Jurnal Pengabmas*, 1(1), 46–56. <https://doi.org/10.47539/ajp.v1i1.8>
- Asmawariza, L. H., Sani, S. K., & Sulaiman, L. (2024). Pemberdayaan Santriwati Pondok Pesantren Qamarul Huda untuk Meningkatkan Peran dan Kontribusi Remaja dalam Pencegahan Stunting. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(2), 143–151. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v6i2.1715>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Laporan Indeks Khusus Penanganan Stunting 2021-2022.
- Budiartiningsih, R., Ramadhan, A. H., Okta Bela, A., Pramesti, A. A., Nugroho, M. D. P., Bestari, M.

- I, ... Sari, L. (2023). Pencegahan Stunting pada Balita dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Desa Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(6), 1719–1726. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1004>
- Dewi, I. C., & Auliyah, N. R. N. (2020). Penyuluhan Stunting sebagai Sarana untuk Meminimalisir Tingginya Angka Stunting di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), 25–29. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v1i2.5010>
- Fauziyah, A., Rachmi, R., Mahdalena, V., & Handayani, L. (2023). Penyuluhan Pencegahan Stunting pada Balita di Daerah Jakarta Selatan. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 4(1), 22–26. <https://doi.org/10.36590/jagri.v4i1.522>
- Fitri, R. P., Saputra, R., Agusviyanda, A., Putri, M. K., & Atika, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Pencegahan Stunting pada Balita Melalui Penyuluhan di Desa Bukit Kratai. *Jurnal Medika: Medika*, 3(2), 83–87. <https://doi.org/10.31004/9t61bb18>
- Hermawan, D. J., & Hermanto, H. (2020). Pentingnya Pola Asuh Anak Dalam Pebaikan Gizi Untuk Mencegah Stunting Sejak Dini di Desa Brumbungan Lor Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Mara*, 1(1), 6–8. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v1i1.636>
- Jazuli, L., & Fauzi, A. (2023). Analisis Tingkat Kepatuhan Siswi Remaja dalam Mengkonsumsi Makanan Bergizi terhadap Pencegahan Stunting di Kabupaten Karawang. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2039–2047. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1770>
- Masan, L. (2021). Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58–62. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.121>
- Mulyani, N. S., Fitriyaningsih, E., Al Rahmad, A. H., & Hadi, A. (2022). Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu untuk pencegahan stunting di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.30867/pade.v4i1.810>
- Perpres Nomor 72 tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- Rochmatun Hasanah, Fahimah Aryani, & Effendi, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.54>
- Rohman, S., Rohman, M. S., Febriyanti, N. A., Nisa, N. A., Hidayanto, O., Arifin, M., ... Qoimah, S. (2023). Penyuluhan Kesehatan di Desa Pancurwening Tentang Kenali Stunting Sejak Dini. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.55903/jipm.v1i1.27>
- Syahputra, A., Mardayanti, I., Haratikka, H., Khairunnizar, Ma., Arfah, Y., Dwi Arseto, D., ... Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Remaja Anti Stunting Di Kota Tebing Tinggi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1892–1898. Retrieved from <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5366>